

radio saat ini mengalami tantangan yang sangat besar dimana media komunikasi yang muncul saat ini sangatlah banyak dan beragam serta memiliki kecanggihan teknologi yang tentu saja membuat masyarakat menjadi beralih dari radio.

Saat ini hampir setiap individu mendengarkan radio, baik saat senggang, berada diperjalanan ataupun mengerjakan pekerjaan sering kali diiringi dengan acara-acara yang disajikan oleh stasiun radio. Yang akan diteliti oleh peneliti media elektronik adalah radio. Format radio di Indonesia bermacam-macam seperti radio pendidikan, radio berita, radio hiburan dan masih banyak lagi macam format radio di Indonesia. Format radio yang akan diteliti adalah radio hiburan. Radio hiburan memang sudah bermacam-macam sehingga sudah banyak pula program acara yang disuguhkan untuk memancing pendengar.

Media massa pun meningkatkan intensitas, kecepatan dan komunikasi dengan pengaruh sosial yang cukup besar. Sebagai sarana komunikasi massa, media massa dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu, media cetak (surat kabar, majalah dan tabloid), buku, dan film dan media elektronik (televisi dan radio).³munculnya televisi, handphone hingga saat ini sedang marak yaitu internet, banyak menarik perhatian masyarakat. Hal ini tentu membuat radio mendapatkan pesaing yang sangat berat dalam mengambil hati para pendengarnya. Jika diperhatikan dengan seksama, perkembangan siaran-siaran radio yang diputar di stasiun radio banyak sekali mengemas

³ Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta : PT Rajafindo persada. 2007) hlm :

siarannya sedemikian rupa demi menarik minat pendengar di tengah persaingan media yang mulai ketat.

Ditengah persaingan dan perkembangan kehidupan radio dan siaran radio di Indonesia, timbul pula tantangan yang cukup berat bagi radio yaitu melakukan produksi yang lebih menarik dan berbeda dengan radio lainnya. Radio merupakan media auditif yang hanya bisa di dengar, tetapi murah, dan merakyat. Awalnya radio merupakan media lokal yang hanya bisa didengar dengan batas wilayah tertentu. Namun, seiring berkembangnya teknologi, radio FM kini tidak lagi menjadi sebatas media lokal karena sudah bisa di dengarkan oleh seluruh penjuru dunia melalui teknologi *live streaming* online.

Pemanfaatan internet untuk mendengarkan radio sudah dimulai sejak tahun 1993. Berawal dari sebatas *audio streaming*, pemanfaatan internet sebagai media untuk memungkinkan diaksesnya video streaming. Video streaming (gambar yang gerak) merupakan bidang yang menarik untuk dijelajahi karena relative baru dengan biaya yang cukup murah seiring dengan semakin murah seiring dengan semakin murahnya peralatan elektronik.

Live streaming audio memang sudah biasa digunakan semua radio resmi baik itu radio lokal atau nasional. Live streaming ini membantu semua radio yang awalnya mejadi media lokal saja menjadi bisa dijangkau oleh pendengarnya yang berada di luar batas wilayah jangkauan frekuensi FM radio yang bersangkutan. Seiring dengan perkembangan teknologi sekarang

sudah ada radio yang menggunakan *live streaming audio visual*. Tapi belum semua radio di Indonesia menggunakan *live streaming audio visual*.

Live streaming audio visual jelas lebih menarik karena saat streaming tidak hanya mendengarkan suara penyiar radio dari jarak jauh tetapi juga bisa menyaksikan langsung penyiarnya seperti halnya menonton televisi, jadi *streaming audio visual* bisa dibilang lebih menarik. Live streaming audio visual ini diharapkan dapat menyempurnakan teknologi *live streaming audio* yang sudah terlebih dahulu ada. Terdapat banyak sekali nilai tambah yang bisa diperoleh dari teknologi ini, antara lain : visualisasi produk sponsor yang bisa meningkatkan nilai iklan di radio, visualisasi *video* musik terbaru, dan visualisasi penyiar pada saat siaran sehingga radio juga bisa dijadikan sebagai *trend setter fashion* yang bisa meningkatkan *entertainment value*. Adanya *video streaming* ini juga menguntungkan para pendengar untuk melihat penyiar favoritnya yang sedang siaran secara langsung.

Peneliti sangat tertarik dengan pendengar fanatik yang selalu setia mendengarkan radio dan selalu ikutan berpartisipasi atau gabungan di setiap program acara favoritnya. Radio yang akan diteliti adalah salah satu radio hiburan yang sudah menggunakan *live streaming audio visual*. PT Arupadhati Citra Dinamika Mojokerto adalah nama perusahaan radio yang akan diteliti dan nama trend radionya adalah R FM Mojokerto. R FM ini termasuk dalam jaringan *RedIo* dan juga tergabung dalam *Colours Media Group*. Meskipun tergabung di beberapa jaringan R FM tetap menampilkan konten lokal Mojokerto.

R FM ini adalah satu-satunya radio di Mojokerto yang sudah menyuguhkan *live streaming audio visual* di setiap program acara. Dalam pengemasan *live streaming audio visual* ini diperlukan segmentasi yang tepat, dimana segmentasi merupakan sebuah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Siaran radio dengan menggunakan teknologi *live streaming audio visual* akan lebih menarik minat pendengar, karena pendengar lebih punya pilihan cara mendengarkan sekaligus menonton radio secara langsung, jadi tidak monoton tidak cuma bisa mendengarkan tetapi juga bisa melihat siaran secara langsung.

Tingkat pendengar yang berbeda, mengakibatkan pandangan yang muncul pun berbeda pula, terutama masyarakat terutama aktif mendengarkan sekarang cukup pintar dengan menerima segala macam hiburan dan informasi yang ada terutama dalam siaran radio. Sebagai radio publik yang berorientasi pada kepentingan publik, maka R FM Mojokerto benar-benar menjaga citranya di mata pendengar.

Riset pendengar perlu dilakukan dalam masa *trial and error* seperti saat ini, untuk mengetahui perubahan persepsi yang terjadi dan kebutuhan apa saja yang riil layak untuk disiarkan oleh R FM Mojokerto sebagai media hiburan dan sarana informasi untuk masyarakat Mojokerto dan sekitarnya. Mungkin upaya ini perlu dilakukan dengan menjangkau semua kantong publik sebagai pra kondisi agar pendengar mampu juga menjadi pelaksana

menafsirkan suatu stimulus sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan menghasilkan penafsiran. Selain persepsi merupakan pengalaman terdahulu yang sering muncul dan menjadi suatu kebiasaan.

3. **Motif**

Motif merupakan dorongan dalam diri manusia yang timbul dikarenakan adanya kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipenuhi oleh manusia. Motif berasal dari bahasa latin *movere* yang berarti bergerak atau *to move*. Karena itu motif diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang mendorong untuk berbuat atau *driving force*. Motif sebagai pendorong sangat terikat dengan faktor-faktor lain, yang disebut dengan motivasi. Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan. Motif dalam psikologi berarti juga rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga bagi terjadinya suatu perbuatan atau perilaku. Motivasi adalah seluruh proses gerakan itu, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, perilaku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut, tujuan atau akhir daripada tindakan atau perbuatan.

G. **Kerangka Pikir Penelitian**

1. **Teori *Uses and Gratification***

Untuk mendukung pemikiran yang sistematis dan logis menganalisa, peneliti menemukan teori yang paling sesuai dengan bahan pendukung adalah Teori *Uses and Gratification*. Inti dari teori *Uses and*

b. Objek

Di dalam objek penelitian yang akan menjadi pilihan peneliti adalah komunikasi massa yang menggunakan media elektronik radio, yang menjadi pokok penelitian. Dimana pokok pembahasan penelitian tersebut merupakan akar fenomenologi yang terjadi di R FM Mojokerto. Untuk selanjutnya dapat menjadi tolak ukur penulis dalam memecahkan mengenai persepsi pendengar, motif pendengar serta penggunaan *live streaming audio visual*.

c. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian adalah radio R FM Mojokerto di Jln. Kranggan V No 52 Kota Mojokerto. Alasan peneliti mengambil radio ini sebagai tempat penelitian adalah karena R FM sudah memiliki pendengar yang banyak dan satu-satunya radio yang sudah menggunakan *live streaming audio visual* di Mojokerto.

3. Teknik Pengumpulan Data**a. Observasi**

Penulis mengadakan kunjungan langsung ke kantor dan radio R FM Mojokerto. Penulis tidak hanya melakukan pengawasan, peninjauan, dan riset. Observasi dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data tentang komunikasi pendengar R FM secara langsung dan akurat.

Peneliti membuat sistematika pembahasan agar penelitian yang dilakukan dapat dengan mudah dipahami isinya baik oleh peneliti sendiri serta pembaca, sistematika pembahasan tersebut terdiri dari:

BAB I : Pendahuluan. Bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian hasil penelitian terdahulu, definisi konsep, kerangka pikir penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Teoritis. Bab ini berisi tentang kajian pustaka yang berupa pembahasan yang berkaitan dengan analisis komunikasi pendengar radio R FM dalam perspektif psikologi komunikasi kajian teori yang berisi tentang teori-teori komunikasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

BAB III: Penyajian Data. Bab ini berisi tentang Deskripsi Subyek, Obyek, dan Wilayah Penelitian. Subyek penelitian mendeskripsikan komunikasi pendengar R FM Mojokerto dalam perspektif psikologi komunikasi menggunakan teori *uses and gratification*. Sedangkan wilayah penelitian adalah pendengar setia dari media yang dijadikan subyek penelitian. Kemudian Deskripsi Data Penelitian yang terkait dengan fokus penelitian yang diajukan.

BAB IV : Analisis Data. Bab ini berisi tentang temuan penelitian serta konfirmasi temuan dengan teori.

BAB V : Penutup. Bab ini berisi tentang simpulan, rekomendasi atau saran dari penelitian.